

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan disajikan hasil penelitian untuk memberikan gambaran mengenai sejauh mana pendidikan berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha dan kreativitas mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan menguraikan identitas responden dalam penelitian ini, Deskriptif dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yaitu: Jenis Kelamin dan Jurusan.

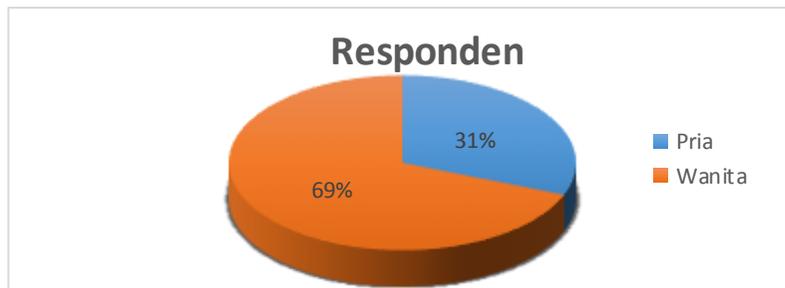
Hasil penelitian ini di peroleh dari hasil penyebaran kuisisioner dengan jumlah responden sebanyak 100 orang yang terdiri dari Kuisisioner terdiri dari pendidikan kewirausahaan sebagai variabel bebas dan Motivasi serta Kreativitas sebagai variabel terikat.

Deskripsi data penelitian dari masing-masing variabel berdasarkan penyebaran kuisisioner dan dari jawaban responden tersebut hasilnya dijelaskan sebagaimana dibawah ini:

5.1.1 Jenis Kelamin Responden

Gambar 4

Jenis



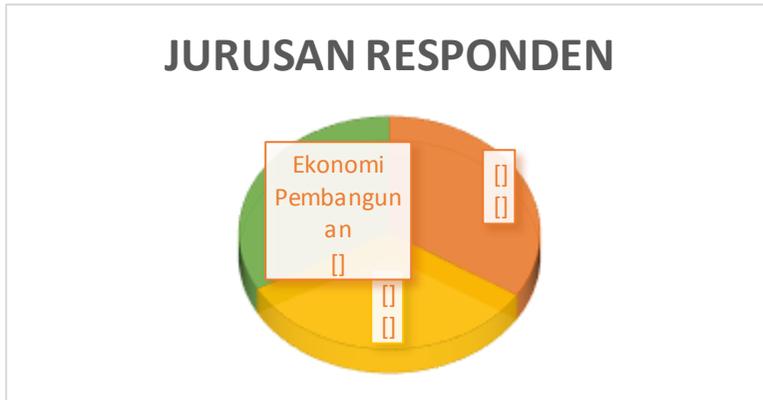
Kelamin Responden

Dilihat dari Gambar 4 dapat disimpulkan bahwa berdasarkan jenis kelamin Mahasiswa/mahasiswi sebagai responden didominasi oleh jauh lebih banyak kaum wanita dengan 69 orang dan dengan presentase 69% dibandingkan dengan pria yang hanya 31 orang dengan presentase 31%.

5.1.2 Jurusan Responden

Gambar 5

Jurusan Responden.



Dari Gambar 5 dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak dimiliki oleh akuntansi sebanyak 33 orang dengan presentase 33%, kemudian ekonomi pembangunan sebanyak 33 orang dengan presentase 33% serta manajemen sebanyak 34 orang dengan presentase 34%.

5.2 Uji Validitas dan Uji Reabilitas.

5.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan angket dalam mengumpulkan uji Validitas dilaksanakan dengan rumus korelasi bivariate person dengan alat bantu program SPSS versi 20. Item dalam angket Uji Validitas dikatakan valid jika Koefisien $R_{hitung} > R_{tabel}$ pada nilai signifikan 5% sebaliknya item tidak dinyatakan tidak valid apabila $R_{hitung} < R_{tabel}$ pada signifikan 5% adapun ringkasan hasil uji validitas sebagaimana dalam tabel.

Tabel 8

Uji Validitas X1

No Item	Rhitung (Rxy)	R_{tabel} 5% (100)	Keterangan
1	0,634	0,195	Valid

2	0,730	0,195	Valid
3	0,755	0,195	Valid
4	0,743	0,195	Valid
5	0,758	0,195	Valid
6	0,639	0,195	Valid
7	0,653	0,195	Valid
8	0,623	0,195	Valid
9	0,438	0,195	Valid
10	0,583	0,195	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Uji Validitas X1(Pendidikan Kewirausahaan) dinyatakan valid semua.

Tabel 9

Uji Variabel Y1

No Item	Rhitung (Rxy)	R Tabel 5% (100)	Keterangan
1	0,708	0,195	Valid
2	0,710	0,195	Valid
3	0,706	0,195	Valid
4	0,627	0,195	Valid
5	0,629	0,195	Valid
6	0,690	0,195	Valid
7	0,714	0,195	Valid
8	0,617	0,195	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Uji Validitas Y1 (Motivasi) dinyatakan valid semua.

Tabel 10

Uji Variabel Y2

No Item	Rhitung (Rxy)	R Tabel 5% (100)	Keterangan
1	0,674	0,195	Valid
2	0,659	0,195	Valid
3	0,687	0,195	Valid
4	0,670	0,195	Valid
5	0,691	0,195	Valid
6	0,533	0,195	Valid
7	0,601	0,195	Valid
8	0,555	0,195	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Uji Y2 (Kreativitas) dinyatakan valid semua.

Hasil Perhitungan Uji Validitas sebagaimana pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua Kuisisioner Rhitung > Rtabel pada nilai signifikan 5%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semua item dalam angket penelitian ini adalah valid, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

5.2.2 Uji Reabilitas

Uji Reabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha. Uji signifikan dilakukan pada taraf $\alpha = 0,05$. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai Alpha lebih besar dari Rtabel (0,195)

Tabel 11
Uji Reabilitas

Variabel	Rxy	Rtabel 5% (100)	Keterangan
X1	0,853	0.195	Reliabel
Y1	0,824	0.195	Reliabel
Y2	0,781	0.195	Reliabel

Hasil: Data primer yang diolah.

Hasil uji reabilitas diperoleh nilai koefisien reabilitas kuisioner X1 sebesar 0,853, kuisioner Y1 sebesar 0,824, dan kuisioner Y2 sebesar 0,781. Berdasarkan nilai koefisien reabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa semua kuisioner dalam penelitian ini reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

5.3 Pengujian Hipotesis.

5.3.1 Uji Regresi Linier Sederhana Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi

Uji linier sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk permodelan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Digunakan oleh peneliti bermaksud untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila salah satu variabelnya dimanipulasi. (Sugiono ,2004 :200)

Tabel 12
Uji Regresi Sederhana (Kewirausahaan dan Motivasi)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21,424	2,706		7,916	,000
Pendidikan Kewirausahaan	,284	,067	,391	4,203	,000

a. Dependent Variable: Motivasi

Diketahui nilai Constant (a) sebesar 21,424 sedangkan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,284 sehingga persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y_1 = a_1 + b_1 X_1$$

Dimana:

Y1 = Motivasi

X1 = Pendidikan kewirausahaan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (Nilai peningkatan atau penurunan).

$$Y_1 = 21,424 + 0,284 X_1$$

Maka konstanta sebesar 21,424 mengandung arti nilai konsisten variabel motivasi adalah sebesar 21,424. Koefisien regresi x sebesar 0,284 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pendidikan kewirasusahaan maka nilainya bertambah 0,284. Koefisien regresinya bernilai positif

Diperoleh nilai t-hitung (4,208 > nilai t-tabel 1,987). Maka terlihat dari kurva bahwa T-hitung berada di area berpengaruh melewati batas dari 1,987 (batas area tidak berpengaruh) Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa di universitas 17 agustus 1945 Surabaya.

Pengambilan keputusan Uji Regresi Sederhana dari pendidikan kewirausahaan dan motivasi adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ (Nilai probabilitas) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y1.

5.3.1.1 Uji T Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi

Uji parsial ini dimaksudkan untuk mengetahui keberartian pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 20.0 maka nilai T/Uji T sebesar 4,208 > 1,987 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan berpengaruh terhadap Motivasi. Menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan ada pengaruh yang signifikan/beariti terhadap variabel Motivasi para mahasiswa di Universitas 17 Agustus 1945.

Berikut hasil analisis uji T :

Tabel 13

Hasil Uji T Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,424	2,706		7,916	,000
	Pendidikan Kewirausahaan	,284	,067	,391	4,208	,000

a. Dependent Variable: Motivasi

5.3.1.2 Koefisien Determinasi (R^2) Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi.

Tabel 14

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,391 ^a	,153	,144	3,429

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan

Koefisien Determinasi Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi

Berdasarkan hasil analisis data ada hubungan dari X (pendidikan Kewirausahaan) ke Y1 (Motivasi) sebesar 0,391 dari output tersebut R^2 sebesar

0,153 menyatakan bahwa ada pengaruh variabel bebas ke variabel terikat sebesar 15,3 %.

Menurut Sugiyono (2009: 45) pedoman untuk memberikan interpretasi koef-Korelasi sebagai berikut:

0,00 – 0,199 = Sangat Rendah

0,20 – 0,399 = Rendah

0,40 – 0,599 = Sedang

0,60 – 0,799 = Kuat

0,80 – 1,000 = Sangat kuat

Melihat penjelasan diatas bahwa hubungan dari Pendidikan Kewirausahaan ke Motivasi lemah hanya sebesar 0,391 sehingga dinyatakan bahwa kurikulum angkatan 2014 tidak mendorong motivasi mahasiswa universitas 17 agustus 1945 untuk berwirausaha.

5.3.2 Uji Regresi Linier Sederhana Pendidikan Kewirausahaan dan Kreativitas

Uji linier sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk permodelan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Digunakan oleh peneliti bermaksud untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila salah satu variabelnya dimanipulasi. (Sugiono ,2004 :200)

Tabel 15
Tabel Regresi Sederhana Pendidikan Kewirausahaan dan Kreativitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,596	2,799		7,714	,000
	Pendidikan Kewirausahaan	,261	,070	,354	3,743	,000

a. Dependent Variable: Kreativitas

Diketahui nilai Constant (a) sebesar 21,596 sedangkan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,261 sehingga persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y_2 = a_2 + b_2 X_1$$

Dimana:

Y_2 = Kreativitas

X_1 = Pendidikan kewirausahaan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (Nilai peningkatan atau penurunan).

$$Y_2 = 21,596 + 0,261 X_1$$

Maka konstanta sebesar 21,596 mengandung arti nilai konsisten variabel kreativitas adalah sebesar 21,596. Koefisien regresi x sebesar 0,261 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pendidikan kewirausahaan maka nilainya bertambah 0,261. Koefisien regresinya bernilai positif, sehingga dinyatakan bahwa arah pengaruh variabel X dan Y_2 positif.

Diperoleh nilai t-hitung (3,743 > nilai t-tabel 1,987). Maka terlihat dari kurva bahwa T-hitung berada di area berpengaruh melewati batas dari 1,987 (batas area tidak berpengaruh) Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap Kreativitas.

Pengambilan keputusan Uji Regresi Sederhana dari Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ (Nilai probabilitas) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y_2 .

5.3.2.1 Uji T Pendidikan Kewirausahaan dan Kreativitas

Uji parsial ini dimaksudkan untuk mengetahui keberartian pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 20.0 maka Berdasarkan gambar 8, maka nilai T/Uji T sebesar $3,743 > 1,987$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan berpengaruh terhadap Kreativitas. Menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan ada pengaruh yang signifikan/bearti terhadap variabel Kreativitas pada Mahasiswa di Universitas 17 Agustus 1945.

Berikut hasil analisis uji T :

Tabel 16

Hasil Uji T Pendidikan Kewirausahaan dan Kreativitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,596	2,799		7,714	,000
	Pendidikan Kewirausahaan	,261	,070	,354	3,743	,000

a. Dependent Variable: Kreativitas

5.3.1.2 Koefisien Determinasi (R^2) Pendidikan Kewirausahaan dan Kreativitas.

Tabel 17

Koefisien Determinasi Pendidikan Kewirausahaan dan Kreativitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,354 ^a	,125	,116	3,547

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan

Bedasarkan hasil analisis data ada hubungan dari X (pendidikan Kewirausahaan) ke Y2 (Kreativitas) sebesar 0,354 dari output tersebut R^2 sebesar 0,125 menyatakan bahwa ada pengaruh variabel bebas ke variabel terikat sebesar 12,5 %.

Menurut Sugiyono (2009: 45) pedoman untuk memberikan interpretasi koef-Korelasi sebagai berikut:

0,00 – 0,199 = Sangat Rendah

0,20 – 0,399 = Rendah

0,40 – 0,599 = Sedang

0,60 – 0,799 = Kuat

0,80 – 1,000 = Sangat kuat

Melihat penjelasan diatas bahwa hubungan dari Pendidikan Kewirausahaan ke Kreativitas lemah hanya sebesar 0,354 sehingga dinyatakan bahwa kurikulum angkatan 2014 tidak mendorong kreativitas mahasiswa universitas 17 agustus 1945 untuk berwirausaha.

5.4 Pembahasan Hasil Penelitian

5.4.1 Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi

Bedasarkan analisa dari regresi linier sederhana diketahui bahwa variabel pendidikan kewirausahaan (X) secara signifikan berpengaruh terhadap variabel motivasi (Y1) dan kreativitas (Y2). Berikut penjelasannya:

1. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Berdasarkan uji regresi pengambilan keputusan menunjukkan bahwa nilai signifikansi pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi $0,00 < 0,05$ yang artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y1. Nilai koefisien regresi sebesar 0,284 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pendidikan kewirausahaan maka nilainya bertambah 0,284. Koefisien regresi tersebut mengarah positif sehingga arah pengaruh dari variabel X ke Y1 adalah positif. Uji t (parsial) menyatakan bahwa Thitung sebesar $4,208 > t$ tabel 1,987 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan berpengaruh terhadap motivasi.

Uji R^2 / koefisien determinasi nilainya hanya 0,391 yang pengaruhnya lemah. Pengaruhnya hanya sebesar 15,3% sisanya 84,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti. Sejalan dengan kurikulum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya terdapat pada kewirausahaan 1, kewirausahaan 2 dan kewirausahaan 3, bahwa pendidikan kewirausahaan yang diterapkan pada universitas dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Terlihat dari penelitian ini bahwa pendidikan kewirausahaan mendapat pengaruh 15,3% terhadap motivasi mahasiswa. Karena itu pengembangan pelajaran kewirausahaan termasuk elemen penting dalam kurikulum pelajaran untuk mahasiswa tetapi kurikulum angkatan 2014

mahasiswa universitas 17 agustus 1945 Surabaya tidak meningkatkan motivasi minat mahasiswa untuk berwirausaha setelah mereka lulus. Menurut Teori terdahulu : Menurut Abu Ahmadi (2004: 11) motivasi merupakan dorongan yang telah terikat pada suatu tujuan, motivasi merupakan hubungan sistematis antara suatu respons atau suatu himpunan respons dan dorongan tertentu. Pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan motivasi seseorang untuk melakukan bisnis untuk mendapatkan keuntungan.

Menurut penelitian terdahulu : Menurut Fa'izatul Masruroh dalam jurnalnya yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya" dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa T hitung lebih besar dari pada T tabel dengan hasil T hitung $(0,475) > T$ Tabel $(0,138)$ terdapat pengaruh signifikan sehingga H_0 diterima.

2. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap kreativitas berwirausaha di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Berdasarkan uji regresi pengambilan keputusan menunjukkan bahwa nilai signifikansi pendidikan kewirausahaan terhadap kreativitas $0,00 < 0,05$ yang artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y_2 . Nilai koefisien regresi sebesar $0,261$ menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pendidikan kewirausahaan maka nilainya bertambah $0,261$. Koefisien regresi tersebut mengarah positif sehingga arah pengaruh dari variabel X ke Y_2 adalah positif. Uji t (parsial) menyatakan bahwa T hitung sebesar $3,743 > t$ tabel $1,987$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan berpengaruh terhadap kreativitas.

Uji R^2 / koefisien determinasi nilainya hanya $0,354$ yang pengaruhnya lemah. Pengaruhnya hanya sebesar $12,5\%$ sisanya $87,5\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti. Sejalan dengan kurikulum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya terdapat pada kewirausahaan 1, kewirausahaan 2 dan kewirausahaan 3, bahwa

pendidikan kewirausahaan yang diterapkan pada universitas dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa untuk berwirausaha. Terlihat dari penelitian ini bahwa pendidikan kewirausahaan mendapat pengaruh 12,5% terhadap kreativitas mahasiswa. Karena itu pengembangan pelajaran kewirausahaan termasuk elemen penting dalam kurikulum pelajaran untuk mahasiswa tetapi kurikulum angkatan 2014 mahasiswa universitas 17 agustus 1945 Surabaya tidak meningkatkan kreativitas minat mahasiswa untuk berwirausaha setelah mereka lulus.

Penelitian ini sesuai dengan teori yaitu Rambat Lupiyoadi (2007: 50) mengatakan bahwa wirausaha adalah orang kreatif dan inovatif serta mampu mewujudkannya untuk peningkatkan kesejahteraan diri, masyarakat dan lingkungannya. Seorang wirausaha tidak pernah lupa memikirkan kesejahteraan masyarakat sehingga mereka selalu berpikiran kritis dan selalu mencari inovasi dalam penciptaan produk untuk masyarakat. Maka pendidikan kewirausahaan membuat manusia berpikiran kreatif dan inovatif.

Menurut penelitian terdahulu : Menurut Doddy Astya Budy dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945” hasil penelitian ini menyatakan terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa universitas 17 agustus 1945 jakarta. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi kewirausahaan sebesar 5,3%, sedangkan sisanya sebesar 94,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Hasil persamaan regresi $Y = 30,032 + 0,171 X$ pendidikan kewirausahaan terhadap ketrampilan berwirausaha sebesar 13,7% sedangkan sisanya sebesar 86,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Hasil persamaan regresi $Y = 41,122 + 0,381X$